

p-ISSN: 2598-1218

e-ISSN: 2598-1226

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021

DOI : 10.31604/jpm.v4i2.627-633

PENDIDIKAN LITERASI MEDIA GURU SEKOLAH MIS AL-HIDAYAH DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF DUNIA DIGITAL PADA SISWA

Fadhil Pahlevi Hidayat, Arifin Saleh, Abrar Adhani, Rudianto

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
fadhilpahlevi@umsu.ac.id

Abstract

In the digital era and current technological developments, there have been changes in human life in various ways, such as communication, especially in obtaining information, so that the negative effects of the digital world cannot be avoided. Therefore, someone needs to have media literacy skills, especially for students so that it can be a tool to reduce the negative influence of the presence of the digital world. Before students can have good media literacy skills, of course, this ability must also be possessed by parents and a teacher. Strengthening literacy skills in a teacher is a very important element because a teacher is a person who will provide learning to students in the world of education. Understanding media literacy is the main foundation in forming a smart and cultured generation in the digital era.

Keywords: Media Literacy, Madrasah Teachers, Digital World, Students

Abstrak

Di era digital dan perkembangan teknologi saat ini telah terjadi perubahan dalam kehidupan manusia dalam berbagai hal, seperti komunikasi apalagi dalam mendapatkan informasi sehingga pengaruh negatif dari dunia digital tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi seseorang untuk memiliki kemampuan literasi media terutama pada siswa sehingga dapat menjadi alat untuk mengurangi pengaruh negatif dari kehadiran dunia digital. Sebelum siswa dapat memiliki kemampuan berliterasi media yang baik, tentu kemampuan ini harus dimiliki juga oleh orang tua dan seorang guru. Penguatan kemampuan literasi pada seorang guru menjadi unsur yang sangat penting karena seorang guru merupakan orang yang akan memberikan pembelajaran kepada siswa dalam dunia pendidikan. Pemahaman akan literasi media merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang cerdas dan berbudaya di era digital.

Kata kunci: Literasi Media, Guru Madrasah, Dunia Digital, Siswa

PENDAHULUAN

Peran dunia digital dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik hingga pendidikan menjadi semakin penting. Setiap tahunnya penggunaan dunia digital terus bertambah sehingga dunia digital telah merubah peradaban dunia begitu cepat. Di Indonesi terjadi

kenaikan jumlah penggunaan digital dalam kehidupan sehari-hari sebanyak 8,9% pada tahun 2019-2020 dan sekitar 9,5% pelajar yang ada di Indonesia menggunakan dunia digital (Irawan et al., 2020).

Di era digital dan perkembangan teknologi saat ini telah terjadi perubahan dalam kehidupan

manusia dalam berbagai hal, seperti komunikasi apalagi dalam mendapatkan informasi sehingga pengaruh negatif dari dunia digital tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya. Maka dengan demikian perlu kemampuan khusus terutama pada guru dan siswa tentang bagaimana para pengguna dunia digital harus lebih selektif dan bijak dalam menyaring informasi yang didapatkan (Nofha Rina, 2020) (Mardianti, 2019).

Terdapat berbagai pengaruh negatif atas kehadiran dunia digital terutama pada siswa, seperti Nomophobia yaitu ketakutan bila peralatan digitalnya tidak terbawa atau tertinggal (Setiawan, 2017), kemudian dengan kemudahan mendapatkan informasi maka para siswa dengan mudah akan meniru apa yang mereka lihat, seperti konten-konten pornografi (Zulfitria, 2017), kekerasan atau perilaku agresif (Hasanah et al., 2020), hingga kegiatan cyberbullying (Pandie & Weismann, 2016).

Untuk mengatasi pengaruh negatif tersebut maka diperlukannya kemampuan berliterasi dalam mengarungi atau menggunakan dunia digital. Kemampuan literasi media dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengkritisi, menganalisis, mengevaluasi informasi yang diperoleh dari media serta kemampuan dalam mengakses media (Hidayat & Ginting, 2020). Literasi media menjadi sebuah kompetensi agar memberikan kesadaran kepada seseorang terhadap konten dan dampak yang ada pada dunia digital (Hidayat & Lubis, 2021).

Budaya membaca di Indonesia berdasarkan survey yang dilakukan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) menyebutkan bahwa dari 69 negara yang dijadikan lokasi survey, hasilnya menunjukkan Indonesia berada pada peringkat 62 untuk sains, peringkat 61 untuk

membaca, dan 63 dalam bidang matematika. Padahal, budaya membaca merupakan termasuk sebagai dalam kemampuan berliterasi dalam media yang memiliki manfaat dalam menciptakan generasi muda yang dapat berperan sebagai membangun kehidupan bernegara dan berbangsa (Lamada, 2019).

Dengan berbagai bentuk pesan dalam dunia digital yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, maka tujuan dari literasi media sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan mengkritisi dan mengevaluasi isi media terutama dari media digital. Literasi media dapat sebagai kekuatan seseorang dalam menyaring persepsi, kepercayaan, budaya populer dan akan memengaruhi pilihan pribadi dengan yang lebih bijak. Pendidikan literasi media harus menjadi bagian dari hak dasar bagi setiap orang, setiap warga negara, bagi berbagai negara terutama Indonesia, agar dapat memberikan kebebasan berekspresi dan informasi dengan baik serta berperan dalam membangun dan mempertahankan suatu bangsa dari generasi ke generasi.

Oleh karena itu, sangat penting bagi seseorang untuk memiliki kemampuan literasi media terutama pada siswa sehingga dapat menjadi alat untuk mengurangi pengaruh negatif dari kehadiran dunia digital. Sebelum siswa dapat memiliki kemampuan berliterasi media yang baik, tentu kemampuan ini harus dimiliki juga oleh orang tua dan seorang guru. Penguatan kemampuan literasi pada seorang guru menjadi unsur yang sangat penting karena seorang guru merupakan orang yang akan memberikan pembelajaran kepada siswa dalam dunia pendidikan.

Pada sekolah dan Madrasah seorang guru menjadi salah satu komponen pendidikan yang paling penting dalam membentuk karakter dan

kepribadian bagi siswanya. Melalui pendidikan yang diberikan oleh guru, seorang siswa dapat membentuk akhlak yang baik, moral, norma, serta nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Selain itu, dengan pendidikan yang disampaikan oleh guru pula dapat menjadikan seorang siswa untuk menggapai masa depan dan kehidupan yang lebih baik serta dapat mengangkat derajatnya (Nurfirdaus & Hodijah, 2018).

Dengan demikian, melalui pengabdian masyarakat yang akan dilakukan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada guru mengenai berliterasi media yang baik tetapi juga dapat menyampaikan serta memberikan pembelajaran kepada siswa-siswinya mengenai literasi media sehingga para siswa-siswi yang mereka ajarkan juga memiliki kemampuan literasi media yang baik.

METODE

Kegiatan program kemitraan masyarakat (pengabdian) merupakan bagian dari salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tema kegiatan program kemitraan masyarakat ini mengenai pendidikan literasi media pada guru madrasah dalam menghadapi pengaruh negatif dunia digital pada siswa dan telah dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru tentang literasi media.

Dalam pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini menggunakan beberapa metode, yakni: pertama, tim mendatangi langsung Sekolah Yayasan Al-Hidayah untuk mengobservasi terkait dengan lingkungan sekolahnya, menanyakan apakah sudah pernah ada sosialisasi

atau pengabdian tentang literasi media terkait pengaruh negatif dunia digital pada siswa. Hasil observasi awal ini penting dilakukan untuk mengetahui gambaran terkait pemahaman literasi media para guru.

Kedua, dengan memaparkan materi, dengan memberikan pemahaman dan wawasan umum serta mendalam mengenai pendidikan literasi media dan pengaruh negatif dunia digital pada siswa. Dari pemaparan materi ini peserta akan mendapat pengetahuan berbagai hal tentang literasi media dan dampak negatif dunia digital pada siswa yang belum diketahui.

Ketiga, melakukan diskusi interaktif, dimana setelah selesai memaparkan materi, para peserta diberi kesempatan untuk bertanya, mengutarakan pendapat dan berdiskusi. Dalam metode ini diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait kemampuan literasi media guru dan permasalahan-permasalahan siswa yang ada di lingkungan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Media merupakan kemampuan atau keahlian dasar yang harus dimiliki seseorang untuk mengevaluasi, menganalisis, mengakses serta memahami isi atau konten dari sebuah media digital. Kemampuan literasi media menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis serta dapat membuat atau memilih isi pesan dari media digital (Hidayat & Ginting, 2020).

Selain itu, pemahaman akan literasi media merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang cerdas dan berbudaya. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Programme for International Student Assessment

(PISA) menunjukkan bahwa dari 69 negara yang dievaluasi, Indonesia berada pada peringkat 61 untuk kategori membaca. Dengan demikian, memiliki kemampuan literasi media dapat menciptakan generasi muda yang akan berperan untuk membangun kehidupan bangsa dan bernegara (Hidayat & Lubis, 2021).

Kegiatan Awal PKM

Tahapan kegiatan awal program kemitraan masyarakat yang tim lakukan adalah dengan mengunjungi langsung sekolah MIS Al-Hidayah guna mengumpulkan dan mengobservasi data awal terkait dengan kehidupan atau lingkungan yang ada di sekolah, lalu bagaimana pengetahuan tentang literasi media digital pada guru-guru di sekolah tersebut, dan mendata apakah sudah pernah ada sebelumnya sosialisasi atau pelatihan tentang literasi media digital bagi guru-guru dalam mencegah pengaruh negatif pada siswa di era digital. Hal ini sangat penting dilakukan guna mendapatkan gambaran tentang pengetahuan dan kemampuan literasi media guru-guru di sekolah MIS Al-Hidayah. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa guru-guru MIS Al-Hidayah merupakan salah satu pihak yang perlu diberikan pendidikan akan literasi media guna mencegah pengaruh negatif dunia digital pada siswa. Oleh karena itu, guru-guru akan dibekali dengan pengetahuan pengaruh negatif dunia digital pada siswa, pengetahuan dan wawasan tentang literasi media, serta kemampuan konsep literasi media digital.

Setelah melakukan tahapan awal dengan mengunjungi sekolah, menjalin kontak awal dan berbincang dengan para guru-guru di sekolah MIS Al-Hidayah, tim kemudian mengumpulkan

berbagai data dan kebutuhan untuk program kemitraan masyarakat ini. Selain itu, tim juga melakukan pengumpulan berbagai informasi, materi dan data terkait pengaruh negatif dunia digital yang terjadi pada siswa, lalu materi tentang literasi media digital, dan konsep kemampuan literasi media digital. Dari hasil pengumpulan data dan materi tersebut, tim membuat bahan literasi media digital yang terdiri dari bahan presentasi, dan juga berbagai berita contoh kasus serta video yang diputar dalam memberikan materi.



Gambar 1: Materi Kegiatan PKM tentang Pengaruh Negatif Digital Pada Siswa



Gambar 2: Materi Kegiatan PKM tentang Contoh Kasus Pengaruh Negatif Digital Pada Siswa



Gambar 3: Materi Kegiatan PKM tentang Konsep Literasi Media Digital

Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 07-08 Mei 2021 yang diikuti oleh 15 orang guru dari Yayasan Pendidikan MIS Al-Hidayah. Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar serta tetap menjaga protokol kesehatan dengan memakai masker, dan cek suhu tubuh sebelum acara dimulai. Perubahan yang terjadi pada guru-guru MIS Al-Hidayah setelah kegiatan PKM ini adalah yang pertama terkait wawasan guru-guru tentang pengaruh-pengaruh negatif dunia digital yang terjadi pada siswa. Selain itu, yang kedua, setelah PKM ini guru-guru juga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan konsep-konsep literasi media digital yang dapat dijadikan kemampuan dasar bagi seseorang yang sangat dibutuhkan untuk menggunakan dunia digital dengan bijak di era digital seperti sekarang ini.

Dalam sesi tanya jawab dan berdiskusi dengan guru-guru, salah satu guru ada yang bertanya bagaimana cara guru-guru dapat mengatasi pengaruh negatif dunia digital, terutama mereka hanya bertemu dengan siswa-siswa hanya dilingkungan sekolah. Beberapa tips terkait mengatasi pengaruh negatif dunia digital pada siswa yang diberikan oleh tim PKM kepada para guru-guru seperti memberikan pemahaman dan pembelajaran terkait literasi media setelah memberikan pembelajaran terkait pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, guru-guru juga harus berkomunikasi dengan orang tua para siswa agar dapat memantau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak-anaknya dalam penggunaan dunia digital. Kemudian, guru-guru juga bisa berbaur dengan para siswa-siswa di dunia digital sebagai bentuk untuk memantau kegiatan-kegiatan siswa di

dunia digitalnya sehingga guru-guru tidak hanya mengawasi dilingkungan sekolah saja, tapi juga dapat dilakukan dalam dunia digital.

Terakhir guru-guru diberikan motivasi dan konsep-konsep mengenai literasi media digital yang merupakan sebagai salah satu sosok yang berperan penting bagi siswa untuk menyampaikan tentang pengaruh negatif dunia digital dan memberikan pemahaman tentang konsep literasi media digital, penyampaian hal tersebut tidak hanya disampaikan kepada siswa, tetapi juga harus disampaikan kepada orang tua atau wali murid sehingga pemahaman akan konsep literasi media digital dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa serta dapat mengurangi atau menghindari pengaruh negatif dunia digital yang terjadi pada siswa.



Gambar 4: Kegiatan Pelaksanaan PKM dalam Sesi Pemaparan Materi



Gambar 5: Kegiatan Pelaksanaan PKM dalam Sesi Diskusi



Gambar 6: Kegiatan Pelaksanaan PKM dalam Sesi Foto Bersama

SIMPULAN

Kehadiran dunia digital telah memberikan pengaruh begitu besar bagi seluruh lapisan masyarakat baik pengaruh positif maupun negatif, terutama pada siswa. Dalam PKM ini terutama guru yang tugasnya sebagai pendidik, pembimbing, dan panutan bagi para siswa-siswanya.

Program Kemitraan Masyarakat yang diberikan oleh tim PKM dari UMSU ini menitik beratkan pada pengetahuan dan wawasan terkait dengan pengaruh negatif dunia digital pada siswa, serta pemahaman terkait konsep-konsep literasi media digital sebagai cara untuk mengurangi atau menghindari para siswa-siswa dari pengaruh negatif dunia digital.

Tim PKM juga memberikan berbagai motivasi untuk meningkatkan kesadaran pada guru-guru di Sekolah MIS Al-Hidayah betapa pentingnya konsep-konsep literasi media di era digital seperti sekarang ini sehingga para guru dapat menggunakan media secara bijak dan setelah itu dapat menerapkan atau mengajarkan tidak hanya pada siswa di lingkungan sekolah, tapi juga di lingkungan masyarakatnya.

Salah satu tanggapan penting dari pihak sekolah dan guru-guru yang mengatakan bahwa mereka masih sangat membutuhkan berbagai kegiatan

seperti ini terutama terkait dengan dunia digital dan literasi media, karena para guru-guru masih memiliki pemahaman yang terbatas terutama pada konsep literasi media digital. Bahkan kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM dari UMSU ini merupakan kegiatan pertama yang pernah diadakan di Yayasan Sekolah MIS Al-Hidayah. Diharapkan kegiatan PKM dengan pendidikan terkait literasi media ini dapat dilanjutkan dan dilakukan secara berkesinambungan kedepannya agar tim dapat berkontribusi dalam gerakan literasi media secara umum dan berupaya untuk dapat mengurangi pengaruh negatif dunia digital yang terjadi di masyarakat terutama pada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Kemitraan Masyarakat merupakan salah satu skim pengabdian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Program ini sebagai bentuk menjalankan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga para dosen dapat terus memberikan kontribusi langsung pada kehidupan masyarakat.

Maka dari itu Tim mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan PKM ini, setelah sebelumnya telah dilakukan penilaian terhadap proposal dan dinyatakan layak untuk didanai.

Tim PKM juga menyampaikan terima kasih kepada Mitra kegiatan PKM, yakni Yayasan Sekolah MIS Al-Hidayah yang telah memberikan izin dan memfasilitasi selama berlangsungnya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, U., Rosida Hijrianti, U., & Iswinarti, D. (2020). Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja. *Proyeksi*, 15(2), 182–191. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/10978>.
- Hidayat, F. P., & Ginting, R. (2020). Media Literacy of Communication Students in Using Facebook. *ETTISAL : Journal of Communication*, 5(1). <https://doi.org/10.21111/ejoc.v5i1.3947>
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Irawan, A. W., Yusufianto, A., Agustina, D., & Dean, R. (2020). Laporan Survei Internet Apjii 2019-2020 (Q2). 2020, 15.
- Lamada, M. et al. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeri di Kota Makassar. *Mekom*, 1(6).
- Mardianti, et al. (2019). KOMUNIKASI INTERPERSONAL PASANGAN TA'ARUF ONLINE DATING DI RUMAHTAARUF.COM. *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication*, 9(1).
- Nofha Rina, S. N. F. (2020). Literasi Media Digital: Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i1.479>
- Nurfirdaus, N., & Hodijah, N. (2018). Pembentukan Perilaku Sosial Siswa. *Ilmiah Educater*, 4(2), 113–129.
- Pandie, M. M., & Weismann, I. T. J. (2016). Pengaruh Cyberbullying Di Media Sosial Terhadap Perilaku Reaktif Sebagai Pelaku Maupun Sebagai Korban Cyberbullying Pada Siswa Kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*, 14(1), 43–62. <https://doi.org/10.25278/jj.v14i1.188.43-62>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan, 1–9.
- Zulfitria. (2017). POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(2), 95–102.